

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH  
(*Allium ascalonicum* L.) TERHADAP PEMBERIAN ZAT PENGATUR  
TUMBUH ALAMI DAN KONSENTRASI BIOURIN SAPI**

Oleh: Ihvan Mei Nugraha

Dibimbing oleh: Ir. Lagiman, M.Si. dan Ir. Ami Suryawati, MP.

**ABSTRAK**

Salah satu inovasi untuk meningkatkan produktivitas bawang merah dengan menggunakan zat pengatur tumbuh alami ekstrak kecambah, air kelapa, dan ekstrak bonggol pisang serta pemberian biourin sapi. Tujuan penelitian adalah mendapatkan kombinasi antara zat pengatur tumbuh alami dan konsentrasi biourin sapi yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2019 di Temon Wetan, Temon, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap, yang terdiri dari dua faktor ditambah satu kontrol (tanpa ZPT dan biourin sapi). Faktor pertama adalah zat pengatur tumbuh alami terdiri dari 3 taraf yaitu ( $Z_1$ ) ekstrak kecambah, ( $Z_2$ ) ekstrak bonggol pisang, dan ( $Z_3$ ) air kelapa. Faktor kedua adalah konsentrasi biourin sapi terdiri dari 3 taraf yaitu konsentrasi ( $K_1$ ) 30%, ( $K_2$ ) 40%, dan ( $K_3$ ) 50%. Data dianalisis dengan analisis keragaman pada taraf 5%, untuk mengetahui beda nyata antara kontrol dengan perlakuan dengan *Contrast Orthogonal* pada taraf 5% dan untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan dengan *Duncan's Multiple Range Test* dengan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol dengan kombinasi perlakuan tidak berbeda nyata terhadap jumlah umbi per rumpun, bobot umbi kering per sampel dan per hektar. Ketiga jenis perlakuan zat pengatur tumbuh alami menunjukkan hasil yang sama pada parameter pertumbuhan umur 56 hari dan hasil tanaman. Pemberian biourin sapi tidak berbeda nyata pada seluruh parameter kecuali tinggi tanaman umur 14 hari.

Kata kunci : Bawang Merah, Zat Pengatur Tumbuh Alami, Biourin Sapi